

---

**PENGARUH AUDIT TENURE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS AUDIT: A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW****Aisyah Abbas<sup>1\*</sup>, Fitriya Muslimah Zam-Zam<sup>2</sup>, Aini Indrijawati<sup>3</sup>, Muhammad Irdam Ferdiansyah<sup>4</sup>**<sup>1, 2, 3, 4, 5</sup>Magister Akuntansi, Universitas Hasanuddin, Indonesia,<sup>1</sup>[aisyah.abbas05@gmail.com](mailto:aisyah.abbas05@gmail.com) <sup>2</sup>[fitriyamuslimh16@gmail.com](mailto:fitriyamuslimh16@gmail.com) <sup>3</sup>[sarifahfirdian@gmail.com](mailto:sarifahfirdian@gmail.com),  
<sup>4</sup>[ainiindrajawati@gmail.com](mailto:ainiindrajawati@gmail.com), <sup>5</sup>[irdam@fe.unhas.ac.id](mailto:irdam@fe.unhas.ac.id)

---

**Abstract,** *This research aims to analyze the influence of audit tenure and company size on audit quality. Audit quality has an important role in providing accurate and reliable information to company stakeholders. Previous research shows that long audit tenure can improve audit quality. There is also research that too long audit tenure can reduce auditor independence and potentially reduce audit quality. Company size is also considered to influence audit quality. Companies with a larger size, such as large KAPs (Big Four), are considered to provide better audit quality than smaller KAPs. This is due to better financial resources and more specific relationships between large KAPs and their clients. It is hoped that the results of this research will provide new information and insight into the influence of audit tenure and company size on audit quality. These findings can be used as a reference in decision making and increase understanding of the factors that influence audit quality.*

**Keywords:** *Audit tenure, Company size, Audit quality*

**Abstrak,** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *audit tenure* dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit. Kualitas audit memiliki peran penting dalam memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya kepada para pemangku kepentingan perusahaan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *audit tenure* yang panjang dapat meningkatkan kualitas audit, terdapat juga penelitian bahwa *audit tenure* yang terlalu panjang dapat mengurangi independensi auditor dan berpotensi menurunkan kualitas audit. Ukuran perusahaan juga dianggap mempengaruhi kualitas audit. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar, seperti KAP besar (*Big Four*), dianggap memberikan kualitas audit yang lebih baik dibandingkan KAP yang lebih kecil. Hal ini disebabkan oleh sumber daya keuangan yang lebih baik dan hubungan yang lebih spesifik antara KAP besar dengan klien mereka. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan baru tentang pengaruh *audit tenure* dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit. Temuan-temuan ini dapat digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan dan meningkatkan pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit.

**Kata Kunci:** *Audit tenure, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit*

### PENDAHULUAN

Laporan keuangan berkualitas sangat penting dalam suatu perusahaan untuk pengambilan keputusan bisnis (Yanti & Wijaya, 2020) (Akono, 2020). Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya (Semba & Kato, 2019). Laporan keuangan perlu diaudit oleh pihak ketiga yang independent yaitu auditor eksternal dengan alasan, terdapat perbedaan kepentingan antara manajemen perusahaan dengan pihak luar sehingga diperlukan pihak ketiga yang dipercaya (Al Daoud, 2020), (Kamil, 2020).

---

\*Koresponden

Artikel Ini Tersedia di <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/isafir/index>

Proses audit dirancang untuk menentukan apakah angka-angka dan deskripsi yang disertakan dalam pelaporan keuangan mewakili posisi keuangan perusahaan yang sebenarnya dan hasil operasinya secara wajar (Alareeni, 2019). Kualitas audit menggambarkan seberapa baik suatu audit mendeteksi dan melaporkan salah saji (Sari *et al.*, 2023). Kualitas audit dalam laporan keuangan untuk mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pemegang saham dan membantu melindungi kepentingan pemegang saham (Okoye *et al.*, 2022). Mengingat betapa pentingnya peran auditor saat masih sering menjumpai kasus-kasus kecurangan laporan keuangan yang disebabkan oleh buruknya kualitas audit (Semba & Kato, 2019). Salah satu kasus penipuan melibatkan Kantor Akuntan Publik (AA) Arthur Andersen dalam kasus Enron yang merupakan skandal akuntansi terbesar di dunia karena gagal mendeteksi salah saji yang terjadi (Al Daoud, 2020) Skandal penipuan di Indonesia sebagian besar didominasi oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) (Sari *et al.*, 2023).

Penelitian (Buntara & Adhariani, 2019) mengatakan bahwa Masa audit yang panjang mempunyai hubungan yang konsisten terhadap kualitas audit karena pihak auditor sudah mengetahui karakteristik perusahaan sehingga mempermudah mendeteksi dan melaporkan laporan audit (Hsieh *et al.*, 2020). Sebagian besar penelitian menemukan bahwa kualitas audit meningkat seiring dengan meningkatnya masa kerja perusahaan audit (Payne & Williamson, 2021). Sedangkan menurut (Hamid *et al.*, 2014) *Audit tenure* yang panjang menyebabkan tingkat hubungan antara auditor dan klien serta memberikan auditor untuk mengubah posisi auditnya dan menjadi lebih santai, sehingga kualitas audit memiliki peluang untuk menurun.

Selain *Audit tenure*, ukuran perusahaan dianggap berperan dalam menentukan kualitas laporan keuangan yang dilaporkan oleh kliennya (Suryani *et al.*, 2023). KAP yang besar seperti *Bigfour* seringkali dianggap memberikan kualitas audit yang lebih baik dibandingkan KAP yang lebih kecil seperti Non-*Bigfour*. KAP besar mempunyai tanggung jawab untuk melakukan audit dengan lebih akurat karena memiliki hubungan yang lebih spesifik dengan klien yang akan hilang jika memberikan laporan yang tidak akurat (Kamil, 2020). ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di *Nigerian Exchange Group* (Okoye *et al.*, 2022).

Terdapat beberapa alasan untuk mengkaji topik ini. Pertama, Hasil penelitian pada topik ini dari beberapa literatur memiliki pengaruh yang berbeda-beda. Selain itu, topik ini penting untuk dibahas dengan mengetahui pengaruh *audit tenure* dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit dapat memberikan informasi dan membantu proses pengambilan keputusan. Kedua terdapat literatur sebelumnya yang membahas tentang pengaruh kualitas audit tetapi dengan variabel yang berbeda.

Berdasarkan penelitian- penelitian sebelumnya, main research question dari penelitian ini yaitu, Apakah pengaruh *Audit tenure* dan ukuran perusahaan pada kualitas audit? dalam penelitian ini, peneliti menganalisis pengaruh *Audit tenure* dan ukuran perusahaan pada kualitas audit diberbagai sektor. Kedua, penelitian ini akan menyusun lebih detail temuan-temuan pada penelitian sebelumnya dan menganalisis dan disusun menjadi kesimpulan yang lebih komperhensif, sehingga dapat dijadikan acuan untuk pengambilan keputusan serta memberikan wawasan baru tentang pengaruh *Audit tenure* dan ukuran perusahaan pada kualitas audit.

## TINJAUAN LITERATUR

### ***Audit tenure***

Masa audit dapat didefinisikan sebagai jumlah tahun berturut-turut di mana perusahaan audit (auditor) mengaudit kliennya (Hsieh *et al.*, 2020)(Patterson *et al.*, 2019). Auditor dapat memenuhi tujuan ini ketika mereka memberikan audit berkualitas tinggi dengan menjaga independensinya dari klien dan kompeten (Bryan & Mason, 2020) (Kalanjati *et al.*, 2019). Namun, erlu digaris bawahi *tenure* yang panjang juga dapat menimbulkan hubungan emosional antara klien dengan auditor sehingga dapat mengurangi independensi auditor yang dapat mempengaruhi kualitas audit (Yanti & Wijaya, 2020) (Quick & Schmidt, 2018). Berdasarkan 2014/56/EU dan Peraturan (EU) No. 537/2014, yang mulai berlaku pada Juni 2016, memperkenalkan rotasi wajib perusahaan audit setelah jangka waktu maksimal 10 tahun dengan klien yang sama (Garcia-Blandon *et al.*, 2020).

### **Ukuran Perusahaan**

Penggolongan ukuran suatu perusahaan audit dapat ditentukan oleh jumlah klien dan persentase biaya audit yang dikumpulkan (Kamil, 2020) (Al Daoud, 2020). Hal ini tercermin dengan pembagian kantor akuntan publik menjadi dua kategori yaitu *Big Four* dan non-*Big Four*, kantor akuntan publik *Big Four* adalah kantor akuntansi public dengan skala partisipasi melalui kantor pusat internasional mereka, yang memiliki teknologi, prosedur, dan peraturan yang lebih maju dibandingkan kantor akuntan publik regional kecil atau non-*Big Four* (Suryani *et al.*, 2023). Dalam beberapa penelitian lain menunjukkan bahwa perusahaan Big 4 memiliki independensi auditor yang lebih besar dibandingkan perusahaan non-Big 4 dan bahwa perusahaan audit besar memiliki sumber daya keuangan yang lebih baik dan kelompok klien yang lebih baik dibandingkan perusahaan audit kecil (Xiao *et al.*, 2020) (El Guindy & Trabelsi, 2020).

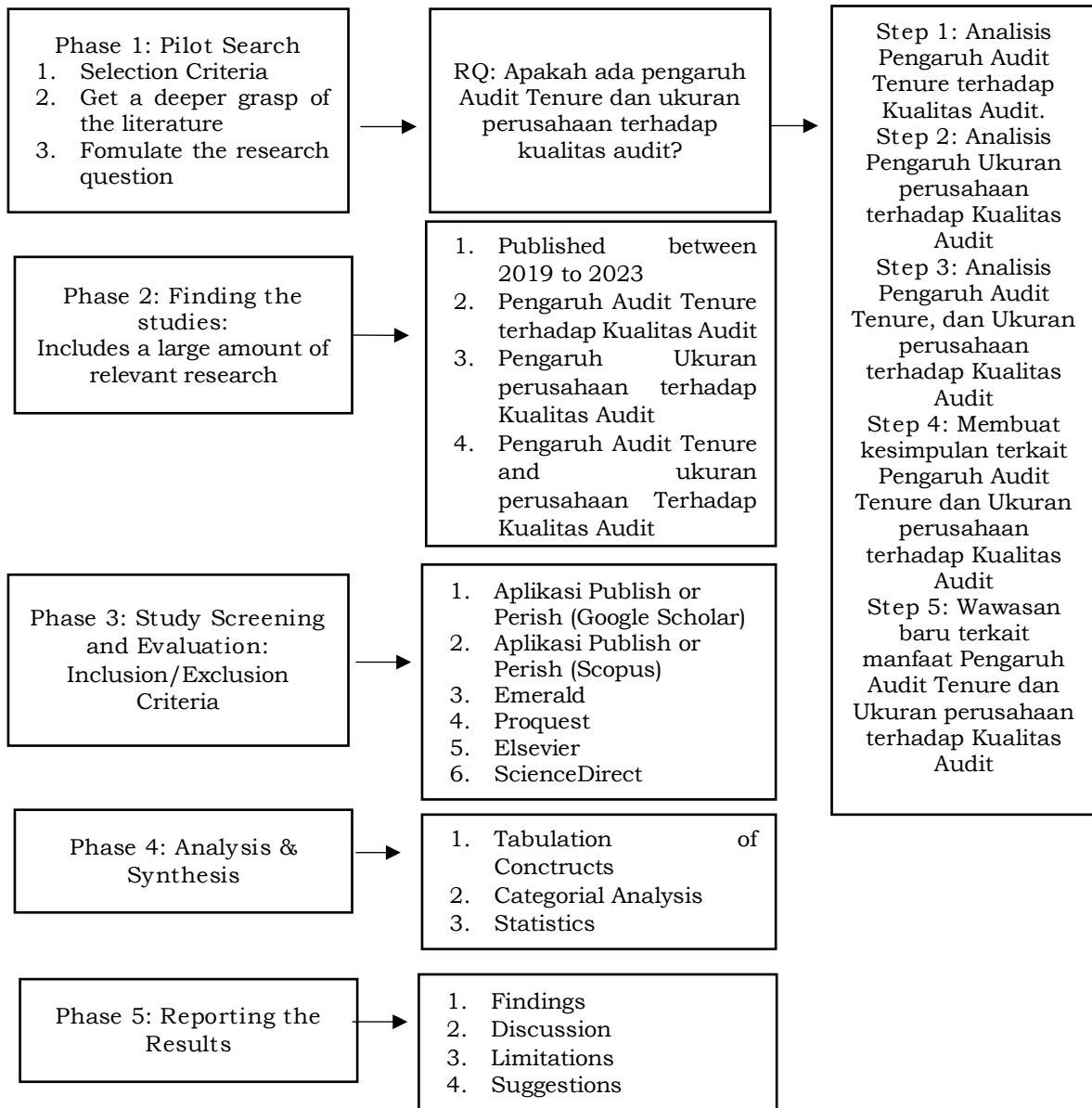
### **Kualitas Audit**

Definisi kualitas audit dapat didefinisikan sebagai berikut: "penilaian pasar dan evaluasi kemampuan auditor untuk mendeteksi salah saji material dan melaporkan salah saji yang terdeteksi (Salehi *et al.*, 2019). Auditor yang mendeteksi dan melaporkan ketidakonsistenan secara harafiah adalah auditor independent (Salehi *et al.*, 2019) . Dari pengertian ini dapat didefinisikan kualitas audit berarti peningkatan kemampuan audit untuk mendeteksi salah saji dalam angka akuntansi dan kemampuan serta independensi seorang auditor dievaluasi oleh pasar audit. Kualitas audit sebagai keakuratan informasi yang diberikan oleh auditor kepada investor dan pengguna lain yang berkepentingan untuk mengidentifikasi estimasi kinerja perusahaan dan nilai perusahaan yang lebih akurat (MA Afifa, 2021) (Semba & Kato, 2019).

### **Pengaruh *Audit tenure* dan Ukuran perusahaan Terhadap Kualitas Audit**

(Suryani *et al.*, 2023) secara parsial maupun bersama-sama, Ukuran KAP dan *Audit tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap indikasi kecurangan laporan keuangan yang diukur dengan indikator *Sales Growth Index (SGI)*, *Gross Margin Index (GMI)*, *Asset Quality Index (AQI)*, *Days' Sales Receivable Index (DSRI)*, *Sales, General and Administration Expenses Index (SGAI)*, *Leverage Index (LVGI)*, *Total Accrual to Total Assets (TATA)* dan *Messod D Beneish-Score (M-Score)*, namun berpengaruh signifikan terhadap Fraudulent Laporan Indikasi Keuangan yang diukur dengan indikator Indeks Depresiasi (DEPI). Ukuran KAP dan *Audit tenure* hanya berpengaruh sebesar 4,6%, namun tidak menutup kemungkinan hal ini dipengaruhi oleh faktor lain. Artinya, secara parsial maupun bersama-sama, kedua variabel independen tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap indikasi kecurangan laporan keuangan perusahaan atau hanya sebesar 4,6%. Hal tersebut bisa terjadi karena banyak faktor lain yang mempengaruhi laporan keuangan, sehingga tidak dapat dideteksi hanya dengan melihat rasio keuangan saja (Suryani *et al.*, 2023).

**METODE PENELITIAN**



**Pilot Search And The Research Question**

Tahap pertama, peneliti mengidentifikasi topik penelitian yang akan diteliti dengan melakukan pilot search, kemudian peneliti menentukan kata kunci yang sesuai dengan topik penelitian, seperti *audit tenure*, *company size*, dan *audit quality*. Penulis kemudian mengembangkan strategi pencarian terstruktur untuk mengidentifikasi studi yang relevan untuk dimasukkan dalam artikel. Kemudian melakukan pencarian ke beberapa basis data elektronik, seperti Scopus dan Google Scholar melalui aplikasi Publish or Perish, Emerald, Proquest, Elsevier dan ScienceDirect tahun 2018-2023. Untuk menjawab research question yaitu Apakah Ada pengaruh *audit tenure*, ukuran perusahaan terhadap kualitas audit, ? artikel ini membagi 4 pokok bahasan, 1) Analisis pengaruh *audit tenure* terhadap kualitas audit; 2) Analisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas audit; 3) Analisis pengaruh *audit tenure* dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit; 4) Kesimpulan terkait pengaruh *audit tenure* dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit; 5) Wawasan baru terkait pengaruh *audit tenure* dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit.

### **Finding the studies**

Pencarian literatur dari berbagai aplikasi dan database, seperti Google Scholar, Scopus, Emerald, Proquest, Elsevier dan Science Direct dengan menggunakan kata kunci yang telah ditentukan. Basis data ini dieksplorasi menggunakan string pencarian yang secara khusus mencari kontribusi yang relevan dengan topik. Untuk penelitian ini artikel diperoleh berdasarkan Title dan keyword. Pada aplikasi Publish or Perish yang digunakan yaitu *audit tenure*, *company size* and *audit quality*; dengan mesin pencari Google Scholar dan Scopus. Kemudian pada database Emerald, Proquest dan ScienceDirect keywordnya yaitu *audit tenure* terhadap kualitas audit, ukuran perusahaan terhadap kualitas audit dan *audit tenure*, ukuran perusahaan terhadap kualitas audit.

### **Study Screening and Evaluation**

Peneliti melakukan penyaringan studi yang relevan dengan topik penelitian dan mengevaluasi kualitas metodologi dari studi yang terpilih. Tujuan dari tahap ini adalah untuk memastikan bahwa hanya studi berkualitas tinggi yang digunakan untuk menguatkan argumentasi dalam review tersebut. Pada tahap seleksi studi, peneliti melakukan pencarian sistematis terhadap literatur yang relevan dengan topik penelitian. Setelah itu, peneliti melakukan screening terhadap tiap artikel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Mempertimbangkan kriteria inklusi dan eksklusi dari pilot search, penulis mengidentifikasi 501 artikel. Kriteria pertama terkait rentang waktu publikasi artikel Tahun 2019 hingga 2023. Kriteria kedua *audit tenure* terhadap kualitas audit untuk Scopus 129 link artikel, Proquest 54 artikel dan ScieneDirect 50 artikel dan Kriteria ketiga ukuran perusahaan terhadap kualitas audit menggunakan database Scopus 33 artikel dan proquest 55 artikel. Kriteria keempat kriteria *audit tenure* dan ukuran perusahaan audit terhadap kualitas audit, dimana kriteria ini diperoleh dari aplikasi Publish or Perish dengan mesin pencari Google Scholar yang memperoleh 55 link artikel Scopus 65 artikel, Emerald 30 link artikel dan Elsevier 30 artikel. Untuk mencapai tingkat akurasi yang dapat diterima dalam menerapkan seleksi kriteria, peneliti meninjau 105 artikel dari 501 yang diidentifikasi. Penerapan kriteria ini mengurangi jumlah artikel yang dipilih untuk analisis dan sintesis menjadi 34 artikel. Proses ini tertera pada tabel 2, angka tanpa tanda kurung menunjukkan hasil awal pencarian database dan penerapan kriteria inklusi atau pengecualian dari pilot search sedangkan angka dalam tanda kurung adalah artikel yang dipilih setelah menerapkan kedua, ketiga dan keempat.

**Tabel 1: Hasil Pencarian**

Keyword	Google Scholar	Scopus	Proquest	Emerald	Elsevier	Science Direct	Total
<i>Audit tenure</i> , <i>Audit quality</i>	-	129 (6)	54 (1)	-	-	-	233 (11)
Ukuran perusahaan, <i>Audit quality</i>	-	33 (7)	55 (2)	-	-	50 (2)	88 (6)
<i>Audit tenure</i> , <i>Company size</i> , <i>Audit quality</i>	55 (5)	65 (1)	-	30 (4)	30 (5)	-	150 (15)
<b>Total</b>	<b>55 (5)</b>	<b>227 (15)</b>	<b>109 (3)</b>	<b>30 (4)</b>	<b>30 (5)</b>	<b>50 (2)</b>	<b>501 (34)</b>

### **Analysis and Synthesis**

Untuk menganalisis 34 artikel, peneliti menggabungkan dengan cara mengumpulkan data untuk mengidentifikasi tema umum atau pola terkait *audit tenure*, ukuran perusahaan ke kualitas audit. Terkait pengaruh *audit tenure*, ukuran perusahaan

terhadap kualitas audit menggunakan gap analysis. Dimana menganalisis pengaruh *audit tenure* dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit dan bagi auditor dapat membantu meningkatkan kualitasnya dalam mengambil keputusan audit serta dapat meningkatkan kemampuannya dalam memberikan pendapat. Dalam analisis ini, kualitas audit dapat mengidentifikasi kebutuhan para pemangku kebijakan dalam Perusahaan baik internal maupun eksternal.

### Reporting the Results

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabulasi, statistik dan pembahasan sesuai dengan penelitian Hefri Oktarinaldi, Robin (2022). Dimana memberikan secara detail tentang strategi investigasi, kriteria inklusi dan eksklusi, proses penyaringan studi, penilaian kualitas, ekstraksi data, dan sintesis data. Penyajian hasil analisis dalam bentuk laporan atau artikel ilmiah yang berisi informasi yang ekstensif dan sistematis tentang topik yang diteliti. Pada tahap ini, peneliti menyajikan hasil analisis dalam bentuk laporan atau artikel ilmiah yang berisi informasi yang ekstensif dan sistematis tentang pengaruh *audit tenure* , ukuran perusahaan terhadap kualitas audit

## HASIL DAN PEMBAHASAN

No	Jurnal/Authors, Years	Variabel	Desain Research, Analisis	Hasil
1.	Does Big N matter for <i>audit quality</i> ? Evidence from Japan. <i>Hu Dan Semba dan Ryo Kato, (2019)</i>	ukuran auditor (Dibagi menjadi dua: perusahaan audit Big N dan perusahaan audit Non-Big N) Variabel dependen: kualitas audit	Kuantitati, Propensity score matching (PSM)	Hasil dari penelitian ini Tidak terdapat perbedaan kualitas audit antara KAP Big N dan Non-Big N di pasar audit Jepang dari tahun 2001 hingga 2011 dan Tidak terdapat perbedaan kualitas audit antara KAP Big N dan Non-Big N di pasar audit Jepang sebelum dan sesudah tahun 2007
2.	The associations between audit firm attributes and <i>audit quality</i> -specific indicators: A meta-analysis <i>Bahaaeddin Ahmed Alareeni, (2019)</i>	Variabel Independen : Atribut perusahaan audit (ukuran perusahaan audit, layanan non-audit, spesialisasi industri auditor dan masa kerja auditor-klien) Variabel dependen: kualitas audit	Kuantitati, Meta-analisis	Hasil dari penelitian ini Terdapat hubungan antara jasa non audit dengan kualitas audit, Terdapat hubungan antara ukuran KAP dengan kualitas audit, Terdapat hubungan antara masa kerja auditor-klien dan kualitas audit, Terdapat hubungan positif antara spesialisasi industri auditor dan kualitas audit,

No	Jurnal/Authors, Years	Variabel	Desain Research, Analisis	Hasil
3.	Audit firm tenure and perceived <i>audit quality</i> : evidence from CEO incentive contracts  <i>Henri Akono, (2020)</i>	Variabel Independen: masa jabatan auditor, ukuran kinerja Variabel dependen: Kontrak insentif Jenis	Kuantitati, cross-sectional	Hasil dari penelitian ini Terdapat hubungan antara masa jabatan auditor dengan bobot pendapatan dan OCF dalam kontrak insentif CEO, Hubungan antara masa kerja auditor dan bobot kontrak terhadap laba secara asimetris lebih kuat untuk laba positif dibandingkan dengan laba negatif.
4.	Does Audit Firm Size and <i>Audit tenure</i> Influence Fraudulent Financial Statements?  <i>Elly Suryani, Srihadi Winarningsih, Ilya Avianti, Poppy Sofia dan Nanny Dewi, (2023)</i>	Variabel Independen :Ukuran kantor Audit, Laporan keuangan Palsu Variabel dependen: Masa Audit	Kuantitati, Regresi Berganda	Hasil dari penelitian ini yaitu Ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap indikasi kecurangan laporan keuangan dan <i>Audit tenure</i> tidak berpengaruh terhadap Fraudulent Financial Statement
5.	Impact of <i>audit tenure</i> and audit rotation on the <i>audit quality</i> : Big 4 vs non big 4  <i>Dwi Martani, Nur Aulia Rahmah, Fitriani Fitriani dan Viska Anggraita, (2021)</i>	Variabel Independen: rotasi mitra audit; masa jabatan mitra audit; Variabel dependen: kualitas audit	Kuantitati, Akruar Diskresioner	Hasil dari penelitian ini yaitu Hubungan antara <i>audit tenure</i> dengan kualitas audit tidak signifikan. Lebih lanjut penelitian ini menunjukkan bahwa pada KAP non-Big 4, rotasi KAP terbukti meningkatkan kualitas audit secara signifikan, sedangkan rotasi partner audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
6.	<i>Audit tenure</i> and <i>audit quality</i> : The renewal sense of comfort?  <i>Albert Augusto Buntara, Desi Adhariani, (2019)</i>	Variabel Independen: masa jabatan mitra audit dan CEO klien, masa kerja KAP dan KAP klien Variabel dependen: kualitas audit	Kuantitati, Akruar Diskresioner	Hasil penelitian hubungan antara KAP dengan KAP klien berpengaruh positif terhadap kualitas audit, Masa jabatan CEO mitra mempunyai pengaruh positif yang cukup signifikan terhadap akruar diskresioner. Hubungan interpersonal antara rekan audit dan CEO perusahaan klien berpengaruh negatif terhadap kualitas audit, sedangkan masa kerja perusahaan mempunyai pengaruh negatif.
7.	The Effect Of <i>Audit tenure</i> And Firm Size On <i>Audit quality</i>  <i>Yazan Yasin Alsmairat, Wan Sallha Yusoff, Muhammad</i>	Variabel Independen: <i>Audit tenure</i> dan Ukuran KAP Variabel dependen :Ukuran	Kuantitati, Analisis Deskriptif	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara <i>audit tenure</i> terhadap kualitas audit auditor Yordania dan Terdapat pengaruh signifikan antara ukuran KAP dan kualitas audit auditor Yordania.

No	Jurnal/Authors, Years	Variabel	Desain Research, Analisis	Hasil
	Ahmar Ali Dan Anas Najeib Ghazalat, (2014)	Kantor Audit, Yordania		
8.	The effect of <i>audit tenure</i> , <i>audit rotation</i> , <i>accounting firm size</i> , and <i>client's company Ksize</i> on <i>audit quality</i> Desi Frida Priyanti, Nurul Hasanah Uswati Dewi, (2019)	Variabel Independen: <i>Audit tenure</i> , Rotasi Audit, Ukuran KAP dan Ukuran Perusahaan Klien Variabel dependen: Kualitas Audit	Kuantitati, Regresi Linier Berganda	Rotasi audit berpengaruh negatif serta signifikan terhadap kualitas audit dan Ukuran perusahaan klien berpengaruh positif terhadap kualitas audit. <i>Audit tenure</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
9	Influence Of Auditor Switching, Audit Fee, Tenure Audit and <i>Company size</i> To <i>Audit quality</i> Lia Dama Yanti, Michael Darmawan Wijaya, (2020)	Variabel Independen: Auditor Switching, Audit Fee, Tenure Audit dan Ukuran Perusahaan Variabel dependen: Kualitas Audit	Kuantitati, Regresi Logistik	Auditor Switching tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, Biaya audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, <i>Audit tenure</i> dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
10	The Effect of Audit Fee, <i>Audit tenure</i> , and <i>Audit Company size</i> of <i>Audit quality</i> in Goods Consumer Companies Listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2016-2019 Islamiah Kamil, (2020)	Variabel Independen: Audit Fee, <i>Audit tenure</i> dan Ukuran Perusahaan Variabel dependen: Kualitas Audit	Kuantitati, Regresi Logistik	Fee audit berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit, Ukuran KAP berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. <i>Audit tenure</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
11.	An examination of the influence of mutual CFO/audit firm tenure on <i>audit quality</i> Jeff L. Payne, Russel Williamson, (2021)	Variabel Independen: Pengaruh Kepemilikan bersama CFO / Perusahaan audit Variabel dependen: Kualitas Audit	Kuantitati, Akrua Diskresioner	Ada hubungan negatif antara perusahaan audit timbal balik masa kerja CFO klien dan kualitas audit.
12.	Effect of Audit Firm Size and <i>Audit tenure</i> on <i>Audit quality</i> of	Variabel Independen: Ukuran	Kuantitati, Regresi berganda	Ukuran KAP berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit pada perusahaan non-keuangan



No	Jurnal/Authors, Years	Variabel	Desain Research, Analisis	Hasil
	Selected Listed Selected Firms in Nigeria <i>Okoye, Emmanuel I., PhD, Adeniyi, Segun I., PhD, Ajala, AM, (2022)</i>	Perusahaan dan Waktu Audit Variabel dependen: Kualitas Audit	Ordinary Least Square (OLS)	yang terdaftar di Nigerian Exchange Group. Ukuran perusahaan audit mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas audit. Auditor tenure berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas audit
13.	Sistematika Literature Review: Pengaruh Fee Audit, <i>Audit tenure</i> Terhadap Kualitas Audit <i>Hefri Oktarinaldi, Robin, (2022)</i>	Fee Audit, <i>Audit tenure</i> , Kualitas Audit	Systematic Review/ Regresi Linear Berganda	Terdapat 7 jurnal yang memiliki hasil yang signifikan tentang adanya hubungan antara Fee Audit, <i>Audit tenure</i> terhadap kualitas audit. 1 jurnal menunjukkan tidak ada hubungan antara <i>audit tenure</i> dengan kualitas audit.
14.	Place attachment, audit pricing and <i>audit quality</i> <i>Shuai Yuan, Wuxue Zhang, Kaiwen Zhu, (2023)</i>	Penetapan Harga Audit, Kualitas Audit,	Kuantitatif, Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa auditor cenderung mengenakan biaya yang lebih tinggi jika perguruan tinggi mereka berlokasi di kota atau provinsi yang sama dengan klien mereka. Hubungan antara kualitas audit dan hubungan geografis antara auditor dan klien memiliki hubungan negatif.
15.	How Big-4 Firms Improve <i>Audit quality</i> <i>Limei Che, Harapan Ole-Kristian, John Christian Langli, (2020)</i>	Kualitas Audit, Pergantian Auditor, BIG 4	Kuantitatif, Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Efek Big-4 terjadi pada segmen perusahaan swasta.
16.	The revival of large consulting practices at the Big 4 and <i>audit quality</i> <i>Dain C. Donelson, A, Matius Ege, Andrew J. Imdieke, Eldar Maksymov, (2020)</i>	Kualitas audit Konsultasi PCAOB Layanan non-audit	Kuantitatif, Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis akuisisi perusahaan konsultan penting. Artinya, kemungkinan salah saji berkurang (meningkat) di tingkat kantor audit local setelah mengakuisisi perusahaan konsultan yang memberikan jasa yang berhubungan (tidak berhubungan) dengan praktik audit.
17.	High-quality auditors vs. high-quality audit: The reality in Oman	kualitas audit; manajemen laba; opini kelangsungan	Kuantitatif, Regresi Linear Berganda	Hasil Penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya karena penelitian ini merupakan makalah pertama yang mengkaji kualitas audit secara komprehensif

No	Jurnal/Authors, Years	Variabel	Desain Research, Analisis	Hasil
	<i>Saeed Rabea Baatwah, Zalailah Salleh, Norsia Ahmad, (2018)</i>	n usaha; firma audit 4 besar; auditor spesialis industri		di lingkungan yang unik – Gulf Cooperation Council (GCC).
18.	PCAOB Inspections and the Differential Audit quality Effect for Big 4 and Non-Big 4 US Auditors  <i>Inder K. Khurana, Nathan Lundstrom, KK Raman, (2021)</i>	inspeksi awal PCAOB, pengawasan peraturan, auditor 4 Besar, auditor non-4 Besar	Kuantitati, Regresi Linear Berganda	Inspeksi awal PCAOB lebih meningkatkan kualitas audit untuk auditor Big 4 dibandingkan auditor non-Big 4 yang diinspeksi setiap tahun atau diinspeksi tiga tahun sekali.
19.	Determinants of Audit quality in State-Owned Enterprises Listed on the Indonesia Stock Exchange with Audit Fee as Moderating Variable  <i>Mayla Pramono Sari, Nur Saidah, Nanik Sri Utamingsih, Surya Raharja, (2023)</i>	Kualitas Audit, Jangka Waktu Audit, Ukuran Kantor Audit, Lag Laporan Audit, Spesialisasi Auditor, Biaya Audit	Kuantitati, Regresi Linear Berganda	Ukuran KAP dan spesialisasi auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. <i>Audit tenure</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan audit report lag tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
20.	An investigation into the effect of audit firm size, auditor tenure, institutional ownership, board characteristics on auditor independence  <i>Khaldun Ahmad Al Daoud, (2020)</i>	independensi auditor; tata kelola perusahaan; struktur kepemilikan	Kuantitati, Regresi Linear Berganda	Ukuran KAP dan kepemilikan institusional serta independensi dewan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas audit.
21	IFRS adoption/reporting and auditor fees: the conditional effect of audit firm size and tenure  <i>Medhat N. El Guindy, Nadia Sbei Trabelsi, (2020)</i>	IFRS, Biaya Audit, Biaya Non-audit, Masa Kerja Perusahaan Audit, Low-balling, Adopsi IFRS, Ukuran perusahaan	Kuantitati, Regresi Linear Berganda	Hasil yang dilaporkan dalam penelitian ini memberikan wawasan kepada regulator di yurisdiksi serupa dengan Inggris mengenai biaya penerapan IFRS yang mencakup biaya audit dan non-audit yang lebih tinggi yang dikenakan oleh perusahaan audit <i>Big Four</i> dan non- <i>Big Four</i>
22	The impact of financial crisis on	Iran, Krisis Keuangan,	Kuantitati,	Hasil menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara

No	Jurnal/Authors, Years	Variabel	Desain Research, Analisis	Hasil
	<i>audit quality and audit fee stickiness: evidence from Iran</i> Mahdi Salehi, Farzaneh Komeili Dan Ali Daemi Gah, (2018)	Kualitas Audit, Kelengkapan Biaya Audit	Regresi Linear Berganda	kualitas audit dan kekakuan biaya audit. Para penulis juga menemukan bahwa krisis keuangan tidak berdampak pada hubungan antara kualitas audit dan audit kekakuan biaya.
23.	<i>How audit effort affects audit quality: An audit process and audit output perspective</i> Tusheng Xiao, Chunxiao Geng, Chun Yuan, (2020)	Upaya Audit, Kualitas Audit, Proses Audit, Hasil Audit, Opini Audit	Kuantitati, Regresi Linear Berganda	Hasilnya menunjukkan bahwa upaya audit secara signifikan meningkatkan kemungkinan penyesuaian audit. Upaya audit tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penerbitan opini audit.
24.	<i>Audit firm tenure and audit quality: A cross-European study</i> Josep Garcia-Blandon, Josep Maria Argilés-Bosch, Diego Ravenda, (2022)	Audit firm tenure and audit quality	Kuantitati, Akrua Diskresioner	Hasil utama penelitian menemukan bahwa perusahaan dengan masa kerja auditor lebih dari 10 tahun tidak memiliki kualitas audit yang lebih rendah dibandingkan perusahaan lain.
25.	<i>Earnings volatility and audit report lag</i> David B. Bryan, Terry W. Mason (2020)	Earnings volatility and audit report lag	Kuantitatif Analisis Deskriptif	Hasil menunjukkan hubungan negatif antara volatilitas laba dan keterlambatan laporan audit, menunjukkan bahwa auditor merespons volatilitas laba yang lebih rendah dengan meningkatkan upaya audit.
26.	<i>Seeing is believing? Executives' facial trustworthiness, auditor tenure, and audit fees</i> Tien-Shih Hsieh, Jeong-Bon Kim, Ray R. Wang, Zhihong Wang (2019)	facial trustworthiness, auditor tenure, and audit fees	Kuantitati, Analisis Statistik Deskriptif	Masa jabatan auditor melemahkan hubungan negatif antara kepercayaan wajah CFO dan biaya audit Hasil penelitian kami menunjukkan bahwa auditor cenderung membebankan biaya audit premium kepada perusahaan yang memiliki CFO yang terlihat tidak dapat dipercaya, meskipun dampak dari kepercayaan wajah CFO terhadap biaya audit melemah seiring dengan meningkatnya masa kerja auditor
27.	<i>Effects of the Big 4 national and city-level industry expertise on audit quality in the United Kingdom</i> Khairul Ayuni Mohd Kharuddin, Ilias G Basioudis, Omar Al Farooque (2021)	Kualitas Audit dan Opini Audit	Kuantitati, Akrua Diskresioner	Baik spesialisasi industri di tingkat nasional maupun kota tertentu tampaknya tidak memberikan dampak positif terhadap kualitas audit.

No	Jurnal/Authors, Years	Variabel	Desain Research, Analisis	Hasil
28.	Auditor rotations and <i>audit quality</i> A perspective from cumulative number of audit partner and audit firm rotations <i>Devi Sulistyo Kalanjati and Damai Nasution (2019)</i>	Rotasi Auditor, rotasi Perusahaan Audit dan Kualitas Audit	Kuantitati, Analisis Statistik Deskriptif	Kumulatif rotasi mitra audit berhubungan positif dengan kualitas audit, yang menunjukkan bahwa rotasi pada tingkat mitra audit akan meningkatkan kualitas audit. Sebaliknya, penelitian ini menemukan bahwa jumlah kumulatif rotasi perusahaan audit mempunyai relasi negatif dengan kualitas audit. Implikasi praktis. Penelitian ini mencoba menjelaskan penurunan kualitas audit akibat rotasi perusahaan audit dapat disebabkan oleh komunikasi yang tidak efektif atau rotasi perusahaan audit yang semu.
29.	The impact of PCAOB international registration on <i>audit quality</i> and audit fees: Evidence from China  <i>Partha S. Mohapatra, Hamilton Elkins, Gerald J. Lobo, Wuchun Chi (2022)</i>	Kualitas Audit dan Biaya Audit	Kuantitati, Analisis Statistik Deskriptif	Kualitas audit meningkat setelah pendaftaran PCAOB dan klien membayar biaya audit yang lebih tinggi untuk audit oleh perusahaan yang terdaftar di PCAOB.
30.	Does auditing multiple clients affiliated with the same business group reduce <i>audit quality</i> ? Evidence from an emerging market  <i>Murat Ocak, Ali Kablan, Gu'nay Deniz Dursun (2021)</i>	Kualitas Audit dan Perusahaan Audit Big4	Kuantitati, Analisis Statistik Deskriptif	Auditor individu yang memberikan layanan audit independen kepada perusahaan yang berafiliasi dengan kelompok bisnis yang sama di perusahaan audit Big4 tidak mempengaruhi kualitas audit secara negatif.
31	The Effects of Auditor Tenure on Fraud and Its Detection <i>Evelyn R. Patterson, J. Reed Smith, Samuel L. Tiras (2019)</i>	<i>Audit tenure</i> dan Fraud	Kuantitati, Analisis Statistik Deskriptif	Dalam pengaturan kedua, seorang auditor tunggal mengaudit kedua periode tersebut. Dalam hal ini, auditor lanjutan dapat memilih upaya audit secara efisien di masing-masing dua periode untuk meminimalkan biaya gabungan eksposur audit dan litigasi di dua periode. Kami membandingkan dua pengaturan model ini. Yang pertama, auditor yang berbeda mengaudit setiap periode. Auditor di periode kedua dapat memperbarui kemungkinan bahwa manajer tidak jujur berdasarkan kesimpulannya tindakan auditor

No	Jurnal/Authors, Years	Variabel	Desain Research, Analisis	Hasil
				lama. Namun insentif yang diberikan kepada auditor pada setiap periode bersifat independen.
32.	Do Audit Firm Rotation, Auditor Retention, and Joint Audits Matter? – An Experimental Investigation of Bank Directors' and Institutional Investors' Perceptions  <i>Reiner Quick, Florian Schmidt, (2018)</i>	rotasi perusahaan audit, retensi auditor dan audit bersama terhadap persepsi direktur bank dan investor institusi terhadap independensi auditor dan kualitas audit	Kuantitati, Uji Ancova, Uji Log Linear	Hasilnya menunjukkan dampak utama negatif audit. Gabungan terhadap persepsi independensi auditor, dan bahwa siklus rotasi selama 24 tahun sedikit mengganggu persepsi peserta terhadap kualitas audit, dibandingkan dengan siklus rotasi yang hanya sepuluh tahun. Selain efek utama, tes kontras yang direncanakan menunjukkan adanya interaksi negatif antara keduanya.
33.	Does sharing the same network auditor in group affiliated firms affect audit quality? <i>Jinghui Sun, Jianling Wang, Pamela Kent, Baolei Qi (2020)</i>	Perusahaan Afiliasi dan Kualitas Audit, masa jabatan auditor	Kuantitati, Analisis Deskriptif	Hasil kami secara konsisten mendukung gagasan bahwa kualitas audit yang lebih rendah dikaitkan dengan klien yang berbagi jaringan auditor yang sama dibandingkan dengan klien yang tidak berbagi jaringan auditor.
34.	Does Audit quality Affect Companies' Performance? Evidence From An Emerging Market <i>Malik Abu Asfa Isam Hamad Saleh (2023)</i>	Ukuran KAP, Kualitas Audit	Kuantitati, Analisis Deskriptif	AFSize memiliki koefisien estimasi positif, yang menyiratkan hal itu itu Besar Empat mengaudit perusahaan mengantarkan A lebih tinggi kualitas audit, yang membaik kinerja perusahaan. Menyimpulkan bahwa AT memiliki koefisien estimasi negatif, yang mendukung gagasan bahwa masa kerja perusahaan audit yang lebih lama akan menurunkan independensi auditor dan, sebagai akibatnya, berdampak negatif pada kualitas audit

### **Audit tenure**

Korelasi positif menunjukkan bahwa semakin bertambahnya masa jabatan maka kelalaiannya juga semakin meningkat (Hefri, 2021; Xiao, 2020; Sari, 2023). Dengan menggunakan 7.833 sampel biaya audit perusahaan dari China Sock Market serta metode regresi dengan proksi discretionary accrual, ditemukan tenure audit berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini karena keterikatan emosional dengan manajemen perusahaan/ klien ketika firma audit memiliki masa jabatan yang lebih panjang dan normalisasi penyesuaian audit dengan cara me-mark-up laba klien (Hefri, 2021; Xiao, 2020; Sari, 2023), dan ini sama dengan penelitian terdapat hubungan antara

masa jabatan auditor dengan bobot pendapatan dan OCF dalam kontrak insentif CEO hubungan tersebut lebih kuat untuk laba positif daripada laba negative (henri Akano, 2020). Namun menurut Al Daoud (2020) dan Yuan (2023) korelasi negatif ditunjukkan antara masa kerja auditor dan independensi auditor. Hasil penelitian lain disimpulkan *audit tenure* memiliki koefisien estimasi negatif, yang menunjukkan bahwa masa jabatan perusahaan audit yang lebih lama akan menurunkan independensi auditor dan berdampak negatif pada kualitas audit (Saleh *et al*, 2023). Dengan menggunakan metode yang sama ditemukan masa kerja auditor tidak berhubungan secara signifikan terhadap independensi auditor. Firma audit Big 4 mempertahankan independensi auditor dengan pembatasan non-assurance service. Efek keterikatan lebih terkonsentrasi di antara klien dan subjek auditor yang dapat menoleransi kesalahan pelaporan keuangan bukan kepada *tenure* audit, klien cenderung membayar biaya audit yang lebih tinggi kepada auditor berikutnya

### **Ukuran Perusahaan**

Perusahaan Big 4 memiliki kualitas auditor yang lebih besar dibandingkan perusahaan non-Big 4 (Xiao, 2020; Baatwah, 2018; El Guindy, 2020; Khurana, 2021; Che, 2020; Sari, 2023; Donelson, 2020). Dengan metode penelitian *experimental* menggunakan *discretionary accrual* pada industri tertentu ditemukan bahwa ukuran perusahaan audit berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit (Xiao, 2020; Baatwah, 2018; El Guindy, 2020; Khurana, 2021; Che, 2020; Sari, 2023; Donelson, 2020). Berdasarkan hasil inspeksi awal Dewan Pengawas Akuntansi Perusahaan Publik (PCAOB); kualitas audit meningkat lebih besar pada auditor Big 4 dibandingkan dengan auditor non-Big 4. Firma audit Big-4 mengendalikan pasar audit karena reputasi terhadap kualitas laporan audit yang dihasilkan, kelompok klien yang lebih kooperatif, mitra/auditor yang kompeten, besar fee dan sumber daya keuangan yang lebih baik. Perusahaan audit Bog-4 ukuran KAP tidak mempengaruhi kualitas audit (Ocak *et al.*, 2021; Islamiah Kamil, 2020). Dalam beberapa penelitian lain menyatakan firma audit Big-4 dapat menghasilkan opini GC yang lebih akurat dalam memprediksi kebangkrutan di masa depan (Xiao, 2020; Baatwah, 2018; El Guindy, 2020; Khurana, 2021; Che, 2020; Sari, 2023; Donelson, 2020). Penelitian yang lain menyimpulkan ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap indikasi kecurangan laporan keuangan karena ada banyak factor dalam mempengaruhi laporan keuangan (Elly Suryani, Srihadi Winarningsih, Ilya Avianti, Poppy Sofia, dan Nanny Dewi, 2023).

### **Kualitas Audit**

Spesialisasi auditor menyediakan aktor sosial yang memiliki pengalaman memadai dalam mengaudit suatu industry. Dalam penelitian Sari (2023) dan Salehi (2018) yang menggunakan *Audit Report Lag*, *DAC*, dan *ROA* menunjukkan kualitas audit berpengaruh positif signifikan terhadap spesialisasi dan independensi (Sari, 2023; Salehi, 2018). Hal ini karena auditor spesialis memiliki pengetahuan bisnis yang luas di industri untuk dapat menilai risiko bisnis atau strategi bisnis yang tepat untuk industri tersebut (Sari, 2023). Selain itu, auditor spesialis memiliki tolok ukur industri yang jelas untuk menilai kebijakan dan prosedur akuntansi yang tepat dan dalam kasus lain seperti krisis keuangan, tidak ditemukan penurunan terhadap kualitas audit karena auditor bersikap lebih konservatif selama periode krisis (Sari, 2023; Salehi, 2018). Tidak terdapat perbedaan kualitas audit antara KAP Big N dan Non-Big N di pasar audit Jepang dari tahun 2001 hingga 2011, serta sebelum dan sesudah tahun 2007 dikarenakan karakteristik klien auditor dan lingkungan pasar nasional mempengaruhi hasil tersebut (Hu Dan Semba dan Ryo Kato, 2019). Kualitas audit meningkat setelah pendaftaran PCAOB dan klien membayar biaya audit yang lebih tinggi untuk audit oleh perusahaan yang terdaftar di PCAOB (Mohapatra *et al*, 2022). Hasil ini bertentangan dengan hasil secara konsisten mendukung gagasan bahwa kualitas audit yang lebih rendah dikaitkan dengan klien yang berbagi jaringan auditor yang sama dibandingkan dengan klien yang tidak berbagi jaringan auditor (Sun *et al*, 2020). Dan penelitian ini terdapat hubungan negatif antara perusahaan audit dan masa kerja CFO klien dengan kualitas audit alasannya peningkatan masa kerja perusahaan audit dengan CFO kliennya dikaitkan dengan kualitas audit yang lebih rendah, seperti peningkatan akrual diskresioner dan lebih sedikit opini kelangsungan usaha (Jeff L. Payne, Russel Williamson, 2021). Dampak

positif dari spesialisasi industri di tingkat nasional maupun kota terhadap kualitas audit. Auditor Big 4 yang menjadi pemimpin industri nasional dan kota tertentu cenderung memberikan opini audit yang dimodifikasi serta laporan audit kelangsungan usaha, yang dapat meningkatkan kualitas audit (Kharuddin *et al*, 2021)

### KESIMPULAN

Berdasarkan analisis systematic literatur review Terdapat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *audit tenure* yang panjang memiliki hubungan yang konsisten dengan kualitas audit yang lebih baik. Hal ini disebabkan oleh pengetahuan yang mendalam yang dimiliki oleh auditor tentang karakteristik perusahaan, sehingga memudahkan dalam mendeteksi dan melaporkan laporan audit. Namun, terdapat juga penelitian yang menunjukkan bahwa *audit tenure* yang panjang dapat mengurangi independensi auditor dan berpotensi menurunkan kualitas audit. Untuk analisis penelitian Ukuran perusahaan juga memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Kantor akuntan publik yang lebih besar, seperti *Big Four*, cenderung dianggap memberikan kualitas audit yang lebih baik dibandingkan dengan kantor akuntan publik yang lebih kecil. KAP besar memiliki tanggung jawab yang lebih besar dan sumber daya keuangan yang lebih baik untuk melakukan audit dengan lebih akurat.

Kualitas audit dapat diukur dari kemampuan auditor untuk mendeteksi dan melaporkan kesalahan atau ketidaksesuaian yang signifikan dalam laporan keuangan. Kualitas audit yang tinggi penting bagi investor dan pengguna lainnya dalam mengambil keputusan berdasarkan laporan keuangan. Kualitas audit yang tinggi juga dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap laporan keuangan perusahaan. Penting menjadi catatan temuan penelitian dapat bervariasi tergantung pada metodologi penelitian, konteks industri, dan faktor-faktor lainnya. Selain itu, perubahan dalam regulasi, lingkungan bisnis, karakteristik industri dan praktik audit juga dapat mempengaruhi pengaruh *audit tenure* dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit

### DAFTAR PUSTAKA

- Afifa, M. A. & Saleh, I. H. (2023). Does *Audit quality* Affect Companies Performance? Evidence From An Emerging Market. *Ekonomski Pregled*, 74(2), 208-232. <https://doi.org/10.32910/ep.74.2.2>
- Akono, H. (2020). Audit firm tenure and perceived *audit quality*: evidence from CEO incentive contracts. *Review of Accounting and Finance*, 19(3), 313-337. <https://doi.org/10.1108/RAF-07-2018-0139>
- Al Daoud, K. A. (2020). An investigation into the effect of audit firm size, auditor tenure, institutional ownership, board characteristics on auditor independence. *International Journal of Management Practice*, 13(4), 462-477. <https://doi.org/10.1504/IJMP.2020.108302>
- Alareeni, B. A. (2019). The associations between audit firm attributes and *audit quality*-specific indicators: A meta-analysis. *Managerial Auditing Journal*, 34(1), 6-43. <https://doi.org/10.1108/MAJ-05-2017-1559>
- Baatwah, S. R., Salleh, Z., & Ahmad, N. (2018). High-quality auditors vs. high-quality audit: The reality in Oman. *Afro-Asian Journal of Finance and Accounting*, 8(3), 209-236. <https://doi.org/10.1504/AAJFA.2018.093462>
- Bryan, D. B., & Mason, T. W. (2020). Earnings volatility and audit report lag. *Advances in Accounting*, 51(xxxx), 100496. <https://doi.org/10.1016/j.adiac.2020.100496>
- Buntara, A. A., & Adhariani, D. (2019). *Audit tenure* and *audit quality*: The renewal sense of comfort? *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 13(4), 46-62. <https://doi.org/10.14453/aabfj.v13i4.4>
- Che, L., Hope, O.-K., & Langli, J. C. (2019). How Big-4 Firms Improve *Audit quality*. *SSRN Electronic Journal*, January. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3364952>
- Donelson, D. C., Ege, M., Imdieke, A. J., & Maksymov, E. (2020). The revival of large consulting practices at the Big 4 and *audit quality*. *Accounting, Organizations and Society*, 87(xxxx), 101157. <https://doi.org/10.1016/j.aos.2020.101157>
- El Guindy, M. N., & Trabelsi, N. S. (2020). IFRS adoption/reporting and auditor fees: the conditional effect of audit firm size and tenure. *International Journal of Accounting and Information Management*, 28(4), 639-666. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-09->

2019-0107

- Garcia-Blandon, J., Argilés-Bosch, J. M., & Ravenda, D. (2020). Audit firm tenure and *audit quality*: A cross-European study. *Journal of International Financial Management and Accounting*, 31(1), 35–64. <https://doi.org/10.1111/jifm.12098>
- Hamid, M. A., Abdullah, W. M., & San, S. (2014). The Effect Of *Audit tenure* And Firm Size On *Audit quality*. *Journal Of Business Management*, 3(2), 15–24.
- Hsieh, T. S., Kim, J. B., Wang, R. R., & Wang, Z. (2020). Seeing is believing? Executives' facial trustworthiness, auditor tenure, and audit fees. *Journal of Accounting and Economics*, 69(1), 101260. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2019.101260>
- Kalanjati, D. S., Nasution, D., Jonnergård, K., & Suttedjo, S. (2019). Auditor rotations and *audit quality*: A perspective from cumulative number of audit partner and audit firm rotations. *Asian Review of Accounting*, 27(4), 639–660. <https://doi.org/10.1108/ARA-10-2018-0182>
- Kamil, I. (2020). The Effect of Audit Fee, *Audit tenure*, and Audit *Company size* of *Audit quality* in Goods Consumer Companies Listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2016-2019. *International Journal of Management Studies and Social Science Research*, 2(4), 170–182. [www.ijmsssr.org](http://www.ijmsssr.org)
- Kharuddin, K. A. M., Basioudis, I. G., & Farooque, O. Al. (2021). Effects of the Big 4 national and city-level industry expertise on *audit quality* in the United Kingdom. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 43, 100398. <https://doi.org/10.1016/j.intaccudtax.2021.100398>
- Khurana, I. K., Lundstrom, N. G., & Raman, K. K. (2021). PCAOB Inspections and the Differential *Audit quality* Effect for Big 4 and Non-Big 4 US Auditors\*. *Contemporary Accounting Research*, 38(1), 376–411. <https://doi.org/10.1111/1911-3846.12636>
- Martani, D., Rahmah, N. A., Fitriany, F., & Anggraita, V. (2021). Impact of *audit tenure* and audit rotation on the *audit quality*: Big 4 vs non big 4. *Cogent Economics and Finance*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2021.1901395>
- Mohapatra, P. S., Elkins, H., Lobo, G. J., & Chi, W. (2022). The impact of PCAOB international registration on *audit quality* and audit fees: Evidence from China. *Journal of Accounting and Public Policy*, 41(4), 106947. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2022.106947>
- Ocak, M., Kablan, A., & Dursun, G. D. (2021). Does auditing multiple clients affiliated with the same business group reduce *audit quality*? Evidence from an emerging market. *Borsa Istanbul Review*, 21(1), 1–22. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2020.06.001>
- Okoye, E. I., Adeniyi, S. I., & Ajala, A. M. (2022). Effect of Audit Firm Size and *Audit tenure* on *Audit quality* of Selected Listed Selected Firms in Nigeria. *Journal of Global Accounting*, 8(2), 48–57.
- Oktarinaldi, H., & Robin (2022). Sistematisasi Literatur Review: Pengaruh Fee Audit, *Audit tenure* Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(5), 1477- 1486.
- Patterson, E. R., Smith, J. R., & Tiras, S. L. (2019). The effects of auditor tenure on fraud and its detection. *Accounting Review*, 94(5), 297–318. <https://doi.org/10.2308/accr-52370>
- Payne, J. L., & Williamson, R. (2021). An examination of the influence of mutual CFO/audit firm tenure on *audit quality*. *Journal of Accounting and Public Policy*, 40(4), 106825. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2021.106825>
- Priyanti, D. F., & Uswati Dewi, N. H. (2019). The effect of *audit tenure*, audit rotation, accounting firm size, and client's *company size* on *audit quality*. *The Indonesian Accounting Review*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.14414/tiar.v9i1.1528>
- Quick, R., & Schmidt, F. (2018). Do audit firm rotation, auditor retention, and joint audits matter? – An experimental investigation of bank directors' and institutional investors' perceptions. *Journal of Accounting Literature*, 41, 1–21. <https://doi.org/10.1016/j.acclit.2018.01.003>
- Salehi, M., Komeili, F., & Daemi Gah, A. (2019). The impact of financial crisis on *audit quality* and audit fee stickiness: evidence from Iran. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 17(2), 201–221. <https://doi.org/10.1108/JFRA-04-2017-0025>
- Sari, M. P., Saidah, N., Utaminingsih, N. S., & Raharja, S. (2023). Determinants of *Audit quality* in State-Owned Enterprises Listed on the Indonesia Stock Exchange with Audit Fee as Moderating Variable. *Montenegrin Journal of Economics*, 19(3), 89–102. <https://doi.org/10.14254/1800-5845/2023.19-3.7>



- Semba, H. D., & Kato, R. (2019). Does Big N matter for *audit quality*? Evidence from Japan. *Asian Review of Accounting*, 27(1), 2–28. <https://doi.org/10.1108/ARA-01-2015-0008>
- Sun, J., Wang, J., Kent, P., & Qi, B. (2020). Does sharing the same network auditor in group affiliated firms affect *audit quality*? *Journal of Accounting and Public Policy*, 39(1), 106711. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2019.106711>
- Suryani, E., Winarningsih, S., Avianti, I., Sofia, P., & Dewi, N. (2023). Does Audit Firm Size and *Audit tenure* Influence Fraudulent Financial Statements? *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 17(2), 26–37. <https://doi.org/10.14453/aabfj.v17i2.03>
- Xiao, T., Geng, C., & Yuan, C. (2020). How audit effort affects *audit quality*: An audit process and audit output perspective. *China Journal of Accounting Research*, 13(1), 109–127. <https://doi.org/10.1016/j.cjar.2020.02.002>
- Yanti, L. D., & Wijaya, M. D. W. D. (2020). Influence Of Auditor Switching, Audit Fee, Tenure Audit and *Company size* To *Audit quality*. *ECo-Fin*, 2(1), 9–15. <https://doi.org/10.32877/ef.v2i1.150>
- Yuan, S., Zhang, W., & Zhu, K. (2023). Place attachment, audit pricing and *audit quality*. *Journal of Contemporary Accounting and Economics*, 19(2), 100365. <https://doi.org/10.1016/j.jcae.2023.100365>